

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembelian merupakan hal yang harus diperhatikan perusahaan karena pembelian merupakan salah satu kegiatan operasional utama, untuk menciptakan suasana operasional yang efektif maka harus diimbangi dengan suatu sistem dan prosedur yang tepat. Sistem dan prosedur merupakan suatu sarana bagi manajemen untuk mendapatkan informasi yang akan digunakan untuk mengelola perusahaan dan untuk menyusun jenis kegiatan serta laporan keuangan bagi pihak yang berkepentingan. Sistem yang baik dapat mempermudah perusahaan dalam mengklasifikasikan sumber daya yang dimiliki secara tepat. Sistem dan prosedur pembelian yang baik harus disertai dengan pengendalian internal yang efektif. Pengendalian internal merupakan teknik yang dapat membantu pimpinan untuk mencapai tujuan perusahaan sekaligus sebagai salah satu sarana yang berguna untuk mengamankan sumber-sumber atau harga kekayaan perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, meningkatkan operasional perusahaan serta mencegah penyimpangan terhadap kebijakan manajemen yang telah diterapkan

Persediaan barang dagang merupakan salah satu komponen aset lancar yang memiliki jumlah input atau nominal yang cukup besar. Persediaan barang dagang harus dikelola melalui sistem pengendalian internal. Pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi asset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan menurut Hery (2015).

Perusahaan akan mengalami kerugian, karena persediaan merupakan aktiva yang memiliki nilai material dalam jumlah dan nilai yang relative besar serta merupakan aktiva yang sensitive terhadap waktu, penurunan harga pasar,

pencurian, pemborosan, kerusakan dan kelebihan biaya yang disebabkan oleh kesalahan dalam penanganannya. Resiko yang timbul dari persediaan diantaranya yaitu dari kebijakan badan usaha untuk mengatur asetnya dan prosedur-proedur baik pemasukan barang maupun pengeluaran barang, adanya keterlambatan waktu pelaporan, ketidakakuratan jumlah persediaan, laporan pendukung yang tidak lengkap, tidak tersedianya informasi pada saat dibutuhkan, hal ini akan menghasilkan informasi yang kurang berkualitas, pada prinsipnya persediaan harus mencatat selengkap-lengkapnyanya tentang pemasukan dan pengeluaran barang.

Peran sistem informasi sangat penting bagi suatu perusahaan untuk memberi dukungan strategis dalam menjalankan proses bisnis perusahaan. Sistem informasi dapat digunakan dalam kelancaran proses pembelian bahan baku dari pemasok dalam proses pengadaan persediaan bahan baku suatu perusahaan. Prosedur proses pembelian bahan baku yang melibatkan divisi atau bagian dalam perusahaan yang perlu diawasi agar dapat berjalan dengan baik. Namun, terkadang dalam prosedur pembelian bahan baku juga dapat terjadi kekacauan-kekacauan yang salah satu penyebab kekacauan tersebut adalah pengendalian internal yang lemah pada sistem dan prosedur terkait transaksi pembelian bahan baku tersebut.

Oleh sebab itu, perusahaan perlu menyusun suatu sistem dan prosedur yang tertata dengan baik untuk dapat menciptakan pengendalian internal yang baik dalam memudahkan dalam pengaturan pelaksanaan transaksi perusahaan. Bagi perusahaan distribusi, sistem informasi produksi yang efektif tidak dapat dilepaskan dari persediaan bahan baku. Sistem informasi yang efektif diharapkan dapat meminimalkan kekacauan-kekacauan yang umum terjadi dalam bidang produksi, seperti kekurangan persediaan yang terjadi selama proses produksi.

Dengan menerapkan sistem dan prosedur pembelian dan persediaan yang baik, melakukan pengawasan dan pemeriksaan persediaan yang baik dan juga sistem pengendalian yang baik, perusahaan diharapkan dapat memanfaatkan sistem tersebut untuk mengurangi penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dan dapat menjaga kelancaran operasional perusahaan. Oleh sebab itu, pengkajian

ulang terhadap analisis sistem informasi akuntansi pembelian dan persediaan yang diterapkan dan analisa pengorganisasian pengendalian internal terkait pembelian dan persediaan harus dilakukan.

PT. Bengkalis Dockindo Perkasa (BDP) menjadi perusahaan docking pertama di Provinsi Riau. PT Bengkalis Dockindo Perkasa adalah perusahaan yang bergerak dibidang shipyard shipbuilding-repair & docking service. Terletak di Jln. Kotorejo RT. 008 RW.04, Desa Sei Siput, Kec. Siak Kecil, Kab. Bengkalis. Mulai beroperasi sejak Desember 2015. yang mempunyai karyawan sebanyak 150 orang pekerja dan subkontraktor yang bekerja di perusahaan tersebut.

Permasalahan yang dihadapi pada PT. Bengkalis Dockindo Perkasa yaitu adalah ketika terdapat kapal yang masuk dan banyaknya permintaan dari lapangan, sedangkan minimum *stock* bahan baku dari perusahaan mengalami kekurangan sehingga tidak dapat memenuhi jumlah permintaan dari departemen produksi. Untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut maka perusahaan perlu membangun sistem akuntansi manajemen yang dapat menafsirkan material dengan data proses pengeluaran material dan penerimaan material untuk menunjang produktivitas dan memudahkan pengelolaan dalam proses-proses manajemen persediaan material.

Dari penjabaran permasalahan diatas maka dibutuhkan suatu sistem dan prosedur yang akan digunakan untuk mengatur segala proses transaksi di perusahaan tersebut agar tidak ada lagi permasalahan-permasalahan yang mengganggu kelancaran transaksi di perusahaan tersebut. Dengan adanya sistem dan prosedur ini maka permasalahan-permasalahan yang sering dijumpai pada proses reprasi kapal maupun transaksi di PT. Bengkalis Dockindo Perkasa dapat teratasi. Selain itu kelancaran dan juga kenyamanan transaksi di perusahaan tersebut dapat tercipta dan terwujud sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pihak perusahaan.

### **1.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan sebelumnya, maka permasalahan pokok pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana proses pembelian persediaan bahan baku Sparepart pada PT. Bengkalis Dockindo Perkasa ?
2. Bagaimana prosedur pembelian persediaan bahan baku Sparepart pada PT. Bengkalis Dockindo Perkasa ?
3. Bagaimana Penerapan Sistem akuntansi pembelian persediaan bahan baku Sparepart sesuai dengan standar akuntansi ?
4. Bagaimana Pengendalian Internal Terhadap pembelian dan Persediaan bahan baku Sparepart internal pada PT. Dockindo Perkasa ?

### **1.2 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka perlu dilakukan batasan Masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini. Penelitian yang penulis lakukan menyangkut prosedur dan sistem akuntansi pembelian bahan baku yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur dan sistem akuntansi pembelian bahan baku pada PT. Bengkalis Dockindo Perkasa dan memberikan masukan terhadap manajemen perusahaan dalam pelaksanaan prosedur dan sistem yang berlaku.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis dari penelitian yang dilakukan dengan cara penulis bisa mengaplikasikan teori-teori yang telah didapatkan selama perkuliahan berlangsung.

2. Bagi PT. Bengkalis Dockindo Perkasa, sebagai masukan dan informasi yang dapat digunakan perusahaan dalam mengelola dan meningkatkan efektifitas serta efisiensi dalam pengelolaan persediaan bahan baku perusahaan.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada proposal ini Implementasi Sistem Informasi Pembelian Persediaan pada PT. Bengkalis Dockindo Perkasa adalah sebagai berikut :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam BAB I penulis menguraikan tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah dan batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan suatu penelitian didalam laporan skripsi.

##### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam BAB II penulis memaparkan tentang penelitian terdahulu yang relevan dengan topik pembahasan dan menguraikan tentang teori-teori yang relevan sesuai dengan pokok pembahasan penelitian skripsi.

##### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab III penulis menguraikan tentang lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, jenis dan sumber data penelitian, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, metode analisis data, jenis penelitian, dan definisi konsep dan operasional.

##### **BAB IV : DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS**

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi data yang telah diperoleh dan analisis data dari penelitian yang telah di lakukan.

##### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian dari penelitian yang telah dilakukan yang menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian.

##### **DAFTAR PUSTAKA**

##### **LAMPIRAN**